

**RENSTRA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

Tabel 1 Indikator Kerja Kegiatan (IKK) Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi

Bidang	Sasaran	Tahun Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
A. Pendidikan	1. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung	≥ 5	≤ 6	≥ 7	≥ 7	≥ 8
	2. Persentase mahasiswa baru yang melakukan registrasi: calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi	≥ 85 %	≥ 87 %	≥ 90 %	≥ 93 %	≥ 95 %
	3. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) skala 4	≥ 3,2	≥ 3,25	≥ 3,30	≥ 3,35	≥ 3,35
	4. Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu	≥ 57 %	≥ 60 %	≥ 63 %	≥ 66 %	≥ 70 %
	5. Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri	≤ 5 %	≤ 5 %	≤ 4,5 %	≤ 4 %	≤ 3,5 %
	6. Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir (dalam hitungan bulan)	≤ 12	≤ 8	≤ 7	≤ 6	≤ 5
	7. Persentase dosen tetap berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi	≤ 20 %	≥ 30 %	≤ 30 %	≤ 35 %	≤ 40 %
	8. Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesi bidang pendidikan sosiologi antropologi	≤ 80 %	≥ 85 %	≤ 90 %	≤ 90 %	≤ 100 %
	9. Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi tingkat nasional	≥ 75 %	≥ 75 %	≥ 75 %	≥ 80 %	≥ 85 %
	10. Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi tingkat internasional	≥ 35 %	≥ 40%	≥ 40%	≥ 40 %	≥ 45%
	11. Bahan pustaka jurnal ilmiah terakreditasi Dikti	≥ 5	≥ 6	≥ 7	≥ 8	≥ 8

B. Penelitian	12. Bahan pustaka jurnal ilmiah internasional	≥ 2	≥ 3	≥ 4	≥ 4	≥ 5
	13. Bahan pustaka berupa prosiding seminar	≥ 2	≥ 3	≥ 3	≥ 4	≥ 4
	14. Persentase interaksi akademik antara dosen-mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat	$\geq 15 \%$	$\geq 18 \%$	$\geq 22 \%$	$\geq 25 \%$	$\geq 28 \%$
	15. Rata-rata alokasi dana / dosen/tahun untuk alokasi penelitian	$\leq \text{Rp}2$ juta	$\leq \text{Rp}3$ juta	$\leq \text{Rp}5$ juta	$\leq \text{Rp}7$ juta	$\leq \text{Rp}10$ juta
	16. Jumlah penelitian dosen dengan biaya dari luar negeri	≥ 1	≥ 1	≥ 2	≥ 3	≥ 3
	17. Jumlah penelitian dosen dengan biaya dari luar UNS	≥ 1	≥ 1	≥ 2	≥ 2	≥ 3
	18. Jumlah penelitian dosen dengan biaya dari UNS	≥ 1	≥ 3	≥ 3	≥ 4	≥ 4
	19. Jumlah mahasiswa yang melakukan skripsi dalam penelitian dosen (dari jumlah mahasiswa yang melakukan skripsi)	$\geq 10 \%$	$\geq 15 \%$	$\geq 15 \%$	$\geq 20 \%$	$\geq 25 \%$
		20. Jumlah artikel ilmiah dosen di jurnal tingkat internasional	≥ 0	≥ 1	≥ 2	≥ 2
21. Jumlah artikel dosen di jurnal terakreditasi Dikti		≥ 0	≥ 1	≥ 2	≥ 3	≥ 3
22. Jumlah artikel dosen di jurnal ber ISSN		≥ 3	≥ 4	≥ 5	≥ 6	≥ 6
C. Pengabdian pada Masyarakat (P2M)	23. Rata-rata alokasi dana /dosen/tahun untuk pengabdian	≥ 1	≥ 1	≥ 1	≥ 2	≥ 2
	24. Jumlah pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dengan biaya dari luar negeri	≥ 0	≥ 1	≥ 1	≥ 1	≥ 2
	25. Jumlah pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dengan biaya dari luar UNS	≥ 0	≥ 1	≥ 2	≥ 3	≥ 4
	26. Jumlah pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dengan biaya dari UNS	≥ 1	≥ 2	≥ 3	≥ 4	≥ 5

E. Kemahasiswaan dan alumni	27. Penghargaan atas prestasi mahasiswa tingkat nasional per tahun	≥ 1	≥ 2	≥ 3	≥ 4	≥ 5
	28. Penghargaan atas prestasi mahasiswa tingkat internasional per tahun	≥ 0	≥ 1	≥ 2	≥ 3	≥ 4
	29. Masa tunggu kerja lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama (dalam hitungan bulan)	≤ 4	≤ 3,5	≤ 3,5	≤ 3	≤ 3
	30. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi	≥ 65%	≥ 70%	≥ 75%	≥ 80%	≥ 80%
D. Lain-lain	31. Persentase lulusan dengan gaji pertama kurang dari Rp 3.000.000,-	≤ 75 %	≤ 70 %	≤ 65 %	≤ 63 %	≤ 60 %
	32. Menyelenggarakan program pendidikan yang bermutu untuk pencapaian akreditasi tingkat nasional (oleh BAN-PT)	B	A	A	A	A

Bidang	Sasaran	Tahun Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
E. Pendidikan	33. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung	≥ 5	≤ 6	≥ 7	≥ 7	≥ 8
	34. Persentase mahasiswa baru yang melakukan registrasi: calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi	≥ 85 %	≥ 87 %	≥ 90 %	≥ 93 %	≥ 95 %
	35. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) skala 4	≥ 3,2	≥ 3,25	≥ 3,30	≥ 3,35	≥ 3,35
	36. Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu	≥ 57 %	≥ 60 %	≥ 63 %	≥ 66 %	≥ 70 %
	37. Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri	≤ 5 %	≤ 5 %	≤ 4,5 %	≤ 4 %	≤ 3,5 %
	38. Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir (dalam hitungan bulan)	≤ 12	≤ 8	≤ 7	≤ 6	≤ 5
	39. Persentase dosen tetap berpendidikan S3 yang	≤ 20 %	≥ 30 %	≤ 30 %	≤ 35 %	≤ 40 %

	bidang keahliannya sesuai dengan program studi					
	40. Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesi bidang pendidikan sosiologi antropologi	$\leq 80\%$	$\geq 85\%$	$\leq 90\%$	$\leq 90\%$	$\leq 100\%$
F. Penelitian	41. Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi tingkat nasional	$\geq 75\%$	$\geq 75\%$	$\geq 75\%$	$\geq 80\%$	$\geq 85\%$
	42. Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi tingkat internasional	$\geq 35\%$	$\geq 40\%$	$\geq 40\%$	$\geq 40\%$	$\geq 45\%$
	43. Bahan pustaka jurnal ilmiah terakreditasi Dikti	≥ 5	≥ 6	≥ 7	≥ 8	≥ 8
	44. Bahan pustaka jurnal ilmiah internasional	≥ 2	≥ 3	≥ 4	≥ 4	≥ 5
	45. Bahan pustaka berupa prosiding seminar	≥ 2	≥ 3	≥ 3	≥ 4	≥ 4
	46. Persentase interaksi akademik antara dosen-mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat	$\geq 15\%$	$\geq 18\%$	$\geq 22\%$	$\geq 25\%$	$\geq 28\%$
	47. Rata-rata alokasi dana / dosen/tahun untuk alokasi penelitian	$\leq \text{Rp}2 \text{ juta}$	$\leq \text{Rp}3 \text{ juta}$	$\leq \text{Rp}5 \text{ juta}$	$\leq \text{Rp}7 \text{ juta}$	$\leq \text{Rp}10 \text{ juta}$
	48. Jumlah penelitian dosen dengan biaya dari luar negeri	≥ 1	≥ 1	≥ 2	≥ 3	≥ 3
	49. Jumlah penelitian dosen dengan biaya dari luar UNS	≥ 1	≥ 1	≥ 2	≥ 2	≥ 3
	50. Jumlah penelitian dosen dengan biaya dari UNS	≥ 1	≥ 3	≥ 3	≥ 4	≥ 4
	51. Jumlah mahasiswa yang melakukan skripsi dalam penelitian dosen (dari jumlah mahasiswa yang melakukan skripsi)	$\geq 10\%$	$\geq 15\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
	52. Jumlah artikel ilmiah dosen di jurnal tingkat internasional	≥ 0	≥ 1	≥ 2	≥ 2	≥ 2

	53. Jumlah artikel dosen di jurnal terakreditasi Dikti	≥ 0	≥ 1	≥ 2	≥ 3	≥ 3
	54. Jumlah artikel dosen di jurnal ber ISSN	≥ 3	≥ 4	≥ 5	≥ 6	≥ 6
G. Pengabdian pada Masyarakat (P2M)	55. Rata-rata alokasi dana /dosen/tahun untuk pengabdian	≥ 1	≥ 1	≥ 1	≥ 2	≥ 2
	56. Jumlah pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dengan biaya dari luar negeri	≥ 0	≥ 1	≥ 1	≥ 1	≥ 2
	57. Jumlah pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dengan biaya dari luar UNS	≥ 0	≥ 1	≥ 2	≥ 3	≥ 4
	58. Jumlah pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dengan biaya dari UNS	≥ 1	≥ 2	≥ 3	≥ 4	≥ 5
E. Kemahasiswaan dan alumni	59. Penghargaan atas prestasi mahasiswa tingkat nasional per tahun	≥ 1	≥ 2	≥ 3	≥ 4	≥ 5
	60. Penghargaan atas prestasi mahasiswa tingkat internasional per tahun	≥ 0	≥ 1	≥ 2	≥ 3	≥ 4
	61. Masa tunggu kerja lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama (dalam hitungan bulan)	≤ 4	$\leq 3,5$	$\leq 3,5$	≤ 3	≤ 3
	62. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi	$\geq 65\%$	$\geq 70\%$	$\geq 75\%$	$\geq 80\%$	$\geq 80\%$
H. Lain-lain	63. Persentase lulusan dengan gaji pertama kurang dari Rp 3.000.000,-	$\leq 75\%$	$\leq 70\%$	$\leq 65\%$	$\leq 63\%$	$\leq 60\%$
	64. Menyelenggarakan program pendidikan yang bermutu untuk pencapaian akreditasi tingkat nasional (oleh BAN-PT)	B	A	A	A	A

Strategi dan Capaian:

1) Rasio calon mahasiswa ikut seleksi : daya tampung ≥ 6

Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor pendorong (*push factor*), dan faktor penarik (*pull factor*). Faktor pendorong dipahami sebagai kondisi, baik internal maupun eksternal, yang menyebabkan calon mahasiswa lebih menjadikan prodi lain sebagai pilihan final, alih-alih prodi pendidikan sosiologi antropologi. Faktor penarik dipahami sebagai kondisi yang menyebabkan calon mahasiswa lebih memilih prodi pendidikan sosiologi antropologi daripada prodi lain. Dalam hal ini, persepsi calon mahasiswa terhadap (1) kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran; (2) keluasan peluang kerja yang tersedia bagi pencari kerja dengan kualifikasi akademik tertentu, dan (3) daya saing alumni dalam memperoleh pekerjaan. Semakin tinggi persepsi atas ketiga hal tersebut, semakin tinggi pula kecenderungan calon mahasiswa untuk memantapkan pilihan yang telah ditetapkannya.

Strategi Pencapaian

a. Jangka Pendek (2 tahunan)

1. Mahasiswa prodi pendidikan sosiologi antropologi melakukan kegiatan Magang I, Magang II, dan Magang III. Pada kegiatan Magang I yang diselenggarakan pada semester II dan Magang II yang dilaksanakan pada semester 4, mahasiswa berinteraksi dengan guru dan mendapatkan kesempatan untuk mendalami sistem pendidikan dan pengajaran yang berlaku di sekolah. Sebelum terjun ke sekolah, mahasiswa diberikan bekal informasi oleh prodi. Tujuannya adalah agar mereka juga menggunakan kesempatan berinteraksi dengan pihak sekolah untuk memperkenalkan prodi pendidikan sosiologi antropologi dan prospek kerja pasca kelulusan.
2. Sebagian besar pengurus inti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sosiologi dan MGMP Antropologi di wilayah provinsi Jawa Tengah (Kudus, Jepara, Purbalingga, Sragen, Magelang, Sukoharjo, dan kota Surakarta), Jawa Timur (Ponorogo, Gresik, dan Sidoarjo), Kalimantan Barat, Bangka Belitung, dan Bengkulu diisi oleh alumni prodi pendidikan sosiologi antropologi FKIP UNS. Jaringan tersebut mempermudah mereka dalam melakukan aktivitas pengenalan dan sosialisasi program studi ke sekolah-sekolah di wilayah kerja masing-masing.

3. Sebagian alumni prodi pendidikan sosiologi antropologi bekerja sebagai tutor di berbagai lembaga bimbingan belajar yang tersebar di Jawa dan Sumatra. Pada kegiatan konsultasi pemilihan jurusan/program studi, mereka memberikan masukan kepada siswa agar menjadikan prodi pendidikan sosiologi antropologi sebagai salah satu dari dua atau tiga pilihannya. Menurut survei yang diselenggarakan prodi pada tahun 2016, 26 persen mahasiswa mengenal prodi pendidikan sosiologi antropologi dari tempat mereka mengikuti bimbingan belajar semasa masih sekolah di SMA.
4. Prodi pendidikan sosiologi antropologi memiliki akun twitter, yaitu @**sosantuns** yang tertaut dengan akun laman Facebook: <https://id-id.facebook.com/sosantuns/>. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan prodi ditampilkan di kedua akun tersebut.

b. Jangka Menengah (4 tahunan)

1. Upaya peningkatan rasio terkait erat dengan program yang dijalankan di tingkat universitas. Laman Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), yaitu <http://spmb.uns.ac.id/> memberikan informasi lengkap tentang program-program studi yang bernaung di bawah UNS, biaya pendidikan, jalur masuk, prosedur pendaftaran, dan informasi-informasi lain yang dapat diperoleh calon mahasiswa. Secara periodik, tim SPMB melibatkan seluruh kepala program dalam workshop rencana, strategi, dan evaluasi penerimaan mahasiswa baru. SPMB juga memberikan insentif pendanaan kepada dosen yang mendapatkan penugasan penelitian atau pengabdian di luar pulau Jawa untuk melakukan promosi tentang Universitas Sebelas Maret.
2. Mulai tahun 2015, prodi menetapkan kebijakan bahwa salah satu agenda yang wajib dilakukan dalam kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah anjingsana dan sarasehan dengan guru-guru yang tergabung dalam MGMP Sosiologi Antropologi di kabupaten/kota yang dikunjungi. Implementasi pertama kebijakan ini dilakukan pada tahun 2015, yaitu ketika mahasiswa peserta KKL dengan didampingi oleh 2 orang dosen melakukan kunjungan ke MGMP Sosiologi Antropologi Kabupaten Kudus. Pada acara sarasehan tersebut, mahasiswa secara aktif menggali informasi tentang hal-hal yang dijalankan oleh MGMP. Pada kesempatan yang sama, dosen dan mahasiswa prodi pendidikan sosiologi antropologi memberikan respons atas berbagai pertanyaan tentang kurikulum dan agenda yang dikerjakan oleh prodi.

2. Persentase mahasiswa baru yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi $\geq 87\%$

Strategi Pencapaian

Secara umum, upaya yang ditempuh untuk menaikkan persentase calon mahasiswa yang melakukan registrasi sama dengan upaya untuk rasio calon mahasiswa ikut seleksi dibandingkan dengan daya tampung. Selain itu, ada upaya-upaya lain yang dilakukan, yaitu:

- Untuk mengurangi persentase calon mahasiswa yang tidak melakukan registrasi, universitas, melalui panitia SPMB, mengatur jadwal registrasi mahasiswa baru yang diterima melalui jalur SNMPTN pada hari yang sama dengan jadwal seleksi SBMPTN. Dengan demikian mereka calon mahasiswa hanya memiliki dua pilihan: melakukan registrasi, atau mengikuti SBMPTN namun beresiko kehilangan kesempatan sama sekali masuk ke perguruan tinggi negeri.

Sejumlah universitas negeri menyelenggarakan tiga jalur seleksi, yaitu SNMPTN, SBMPTN, dan seleksi mandiri. Jadwal seleksi mandiri tidak seragam di tiap universitas. Selain itu, jadwal seleksi masuk di sekolah-sekolah kedinasan juga tidak bersamaan dengan jadwal seleksi nasional dan seleksi bersama di universitas-universitas negeri. Dua faktor tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih di antara program studi lain sekalipun telah dinyatakan diterima di sebuah program studi.

3. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ≥ 3.25

Strategi Pencapaian:

a. Jangka Pendek (2 tahunan)

1. Setiap awal tahun akademik baru, universitas dan prodi melakukan sosialisasi kepada mahasiswa baru terkait dengan sistem pengajaran di UNS sebagaimana tertuang dalam Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret No 582/UN27/HK/2016 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Pendidikan Program Sarjana. Hal-hal relevan yang disampaikan dalam sosialisasi tersebut adalah tentang belajar (Pasal 9), masa belajar (Pasal 10), penilaian pembelajaran (Pasal 17), kriteria kelulusan (Pasal 19), dan predikat kelulusan (Pasal 20).
2. Berdasarkan atas peraturan sebagaimana disebut pada poin satu di atas, setelah menyelesaikan semester 2 mahasiswa diberi hak untuk mengambil jumlah SKS pada semester berikutnya sampai dengan maksimal 24 SKS, tergantung pada Indeks Prestasi Semester (IPS) yang

dicapai pada semester terakhir. Diberikannya penghargaan semacam ini memotivasi mahasiswa untuk semakin meningkatkan capaian indek prestasinya yang akan membawa efek pada waktu studi dan beban studi yang harus mereka tempuh di semester-semester akhir.

3. Dosen pengampu mata kuliah diwajibkan melengkapi dan terus-menerus memperbarui literatur yang menjadi rujukan kuliah. Mahasiswa diajak membaca referensi-referensi tersebut. Kesulitan memahami literatur dijumpai dengan sesi diskusi pada acara tatap muka kuliah.
4. Dalam perkuliahan dosen mengombinasikan metode ceramah, diskusi, dan penugasan agar peserta kuliah lebih mudah dalam memahami materi kuliah.
5. Dilakukan pemantauan perkembangan capaian studi masing-masing mahasiswa oleh dosen Pembimbing Akademik (PA) masing-masing sekurang-kurangnya pada awal dan akhir semester.

b. Jangka Menengah (4 tahunan)

1. Universitas menerbitkan Peraturan Rektor UNS No 582/UN27/HK/2016 untuk merevisi peraturan lama, yaitu Peraturan Rektor UNS No 644/UN27/PP/2015 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Program Sarjana agar penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan program sarjana dapat berjalan lebih efisien.
 2. Prodi melakukan sosialisasi kepada mahasiswa terkait dengan kondisi eksternal dunia kerja yang mensyaratkan lulusan berkompentensi yang salah satunya ditandai oleh prestasi akademik yang tinggi.
 3. Mengoptimalkan peran dosen Pembimbing Akademik (PA) dengan cara mendorong mereka untuk mengadakan pertemuan berkala dengan mahasiswa sekurang-kurangnya sekali per tiga bulan untuk memantau perkembangan studi masing-masing mahasiswa serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menjalani studinya.
 4. Menyelenggarakan kegiatan yang menghadirkan alumni prodi pendidikan sosiologi antropologi yang lolos seleksi peserta program Sarjana Mengajar di daerah Tertinggal, Terluar, dan Terpencil (SM3T) dan program Indonesia Mengajar untuk memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa.
- 4. Penghargaan atas prestasi tingkat nasional dan internasional (nasional \geq 2; internasional \geq 1).**

Strategi pencapaian

Jangka pendek (2 tahun):

1. Menyampaikan informasi tentang berbagai kegiatan kompetisi, lomba, kontes, dan konferensi nasional maupun internasional melalui media sosial yang dimiliki prodi pendidikan sosiologi antropologi, yaitu Facebook dan twitter.
2. Informasi kepada perwakilan mahasiswa per angkatan disampaikan melalui jaringan Whatsapp Messenger untuk diteruskan kepada anggota pada masing-masing angkatan.
3. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan riset bersama dengan University of Innsbruck, Austria pada bulan September 2014.

Jangka Menengah (4 tahun)

1. Dosen-dosen yang memperoleh dana hibah penelitian dan pengabdian diberi arahan untuk melibatkan mahasiswa dalam proses penelitian/pengabdian yang dilakukannya.
2. Melakukan pemanduan minat dan bakat mahasiswa pada masa orientasi mahasiswa baru.
3. Informasi tentang kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang diperoleh dosen dari jaringan masing-masing didorong untuk dibagikan kepada mahasiswa.

4. Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu ≥ 60

Strategi pencapaian:

a. Jangka pendek (2 tahun):

1. Melalui akun siacad masing-masing, dosen Pembimbing Akademik (PA) melakukan pemantauan perkembangan dan prestasi studi masing-masing mahasiswa bimbingannya. Sistem dalam siacad akan memberi tanda hijau (aman), kuning (awas), dan merah (bahaya) untuk status studi setiap mahasiswa.
2. Berdasarkan atas informasi dari siacad tersebut, pada setiap awal semester PA melakukan pembicaraan empat mata dengan masing-masing mahasiswa dalam rangka memberikan motivasi belajar.
3. Mahasiswa yang status studinya dinyatakan kuning (awas) diberi surat oleh kepala program studi, ditembuskan kepada PA, yang dikirimkan kepada orang tua/wali masing-masing. Selain itu, PA juga memanggil mahasiswa yang bersangkutan untuk menghadap, agar mereka dapat mengurai masalah-masalah yang ditemui dalam studinya. Secara proaktif, dosen PA ikut serta dalam upaya mengatasi masalah-masalah tersebut.

4. Mahasiswa yang status studinya dinyatakan merah dipanggil untuk menemui Kaprodi, PA, dan gugus tugas penyelesaian masalah studi mahasiswa. Pertemuan ini bertujuan untuk menemukan solusi final bagi permasalahan yang dihadapi mahasiswa yang bersangkutan. Mahasiswa diminta membuat surat pernyataan komitmen penyelesaian studi dan membubuhkan tanda tangan di atas meterai.

b. *Jangka Menengah (4 tahun):*

1. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa melalui forum tatap muka dan media sosial terkait dengan masa studi di UNS.
2. Mengoptimalkan peran staf administrasi untuk memberikan informasi dari siakad terkait status studi seluruh mahasiswa pada setiap awal semester.
3. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing akademik untuk secara periodik, yaitu per semester, memantau perkembangan studi masing-masing mahasiswa yang dibimbingnya.
4. Membentuk gugus tugas penanganan masalah studi mahasiswa melalui SK Kaprodi. Komposisi tim ini terdiri dari 1 (satu) ketua yang diduduki oleh dosen yang diberi tanggung jawab kaprodi untuk membantu menangani bidang akademik.

5. Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri ≤ 5

Strategi pencapaian:

a. *Jangka Pendek (2 tahunan)*

1. Setiap mahasiswa wajib menyerahkan nomor telpon/HP aktif kepada masing-masing dosen Pembimbing Akademik untuk memperlancar komunikasi baik sesama mahasiswa maupun antara mahasiswa dengan dosen PA
2. Membuat grup percakapan berbasis Android (melalui Whatsapp Messenger) yang beranggotakan dosen PA dan mahasiswa yang dibimbingnya untuk mengkomunikasikan berbagai kendala studi yang dihadapi mahasiswa.
3. Mengirimkan surat kepada mahasiswa, ditembuskan kepada orang tua/wali dan PA, yang sampai dengan akhir tahun ke 4 (empat)/ semester 8 (delapan) belum menyelesaikan studinya.
4. Pada setiap awal semester, masing-masing PA, berbekal informasi yang diperoleh dari SIAKAD Online, menyampaikan informasi tentang perkembangan studi masing-masing bimbingan dan memaparkan kendala studi yang dihadapi oleh setiap mahasiswa.

5. Memanggil dosen pembimbing skripsi untuk mencari solusi atas kendala penulisan skripsi yang dihadapi oleh mahasiswa yang bersangkutan.

b. Jangka Menengah (4 tahunan)

1. Mengoptimalkan peran PA dalam memantau perkembangan studi masing-masing mahasiswa bimbingannya.
2. Siakad Online yang diakses secara berkala oleh dosen PA berfungsi efektif dalam menyediakan informasi secara detail perkembangan studi masing-masing mahasiswa, antara lain capaian Indeks Prestasi per semester; Indeks Prestasi Kumulatif; Jumlah SKS yang telah ditempuh mahasiswa; Lama Studi yang telah dijalankan mahasiswa; Status Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT), dan informasi-informasi lain yang relevan.
3. Di luar jadwal bimbingan pengisian kartu rencana studi, dosen PA mengalokasikan waktu khusus selama 4 jam per minggu untuk melayani konsultasi studi mahasiswa.
4. Orang tua/wali mahasiswa memiliki akses ke SIAKAD online yang memungkinkan mereka memantau perkembangan studi sang anak, sehingga dapat memberikan motivasi, nasihat, dan masukan untuk meningkatkan prestasi serta memberikan peringatan manakala prestasi akademik mahasiswa mengalami penurunan atau cenderung lambat dalam penyelesaian studinya.
5. Membentuk gugus tugas penanganan masalah studi mahasiswa melalui SK Kaprodi no 4/2015. Komposisi tim ini terdiri dari 1 (satu) ketua yang diduduki oleh dosen yang diberi tanggung jawab kaprodi untuk membantu menangani bidang akademik

6. Pendapat/ penilaian pengguna lulusan terhadap alumni 3.5 (pada skala 4)

Strategi Pencapaian

a. Jangka Pendek (2 tahunan)

1. Program studi mengirimkan formulir pendapat kepada atasan-atasan tempat alumni bekerja yang tersebar di wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, Bengkulu, Bangka Belitung, dan Kalimantan Barat. Selain penilaian, formulir

tersebut juga berisi masukan-masukan upaya perbaikan untuk meningkatkan kepuasan terhadap kinerja alumni program studi pendidikan sosiologi antropologi.

2. Mengadakan dialog dengan MGMP di daerah tempat alumni bekerja terkait dengan upaya mengatasi hambatan pencapaian kinerja.
3. Program studi menugaskan dosen pembimbing PPL di sekolah tempat alumni bekerja untuk mendalami hal-hal yang dapat menjadi faktor penghambat kinerja serta upaya mengatasinya. Diskusi dilakukan dengan alumni dan dengan kepala sekolah.

b. Jangka Menengah (4 tahunan)

1. Pada tingkat universitas, biro kemahasiswaan dan alumni menyelenggarakan program pelatihan ESQ (*Emotional and Spiritual Quotient*) yang bertujuan memberikan bekal bagi pengembangan, pengoptimalan, dan penyeimbangan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual mahasiswa. Bekal tersebut akan menjadi bagian penting bagi pembentukan karakter mahasiswa serta meningkatkan kesiapan mereka ketika lulus dan memasuki dunia kerja.
2. Pada level program studi, pada setiap tahun pertama, yaitu pada saat acara orientasi kampus, mahasiswa baru diberikan pemahaman tentang pentingnya empat kompetensi utama yang harus melekat pada diri guru dan calon guru, yaitu paedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
3. Program studi memberikan informasi kepada mahasiswa tentang berbagai program pelatihan yang berpotensi meningkatkan kompetensidan mendorong mereka mengikutinya, baik yang diselenggarakan oleh kampus maupun lembaga di luar kampus.
4. Program studi mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan untuk melatih dan meningkatkan kecerdasan sosial mereka.

7. Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama \leq 3,5 bulan

Strategi Pencapaian

a. Jangka pendek (2 tahunan)

1. Program studi aktif memberikan informasi kepada alumni, *fresh graduate*, dan mahasiswa yang hampir menyelesaikan skripsi tentang peluang-peluang kerja yang tersedia

2. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan kepanitiaan dan pengelolaan dokumen di program studi untuk memberikan mereka gambaran dan kemahiran tentang suasana dunia kerja serta hal-hal yang perlu mereka kuasai agar siap ketika suatu hari nanti benar-benar bekerja.
3. Melibatkan mahasiswa semester 5 ke atas untuk menjadi asisten mata kuliah. Tujuannya adalah agar mereka semakin memahami proses penyiapan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran.

b. Jangka Menengah (4 tahunan)

1. Memanfaatkan jaringan alumni dalam membagi informasi tentang lowongan kerja.
2. Program studi memberikan informasi kepada mahasiswa dan fresh graduate tentang pelatihan Tes Potensi Akademik (TPA), Tes Kemampuan Bahasa Inggris, dan training yang berisi kiat dan strategi dalam wawancara kerja.
3. Universitas menyelenggarakan UNS Job Fair secara periodik yang diikuti oleh berbagai perusahaan dan lembaga yang membutuhkan tenaga kerja dengan beragam latar belakang keilmuan.

8. Persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi ≥ 70 %

Strategi Pencapaian

a. Jangka Pendek (2 tahunan)

1. Setiap akhir semester koordinator rumpun keilmuan bersama-sama dengan anggotanya melakukan evaluasi terhadap isi silabus. Hal ini ditujukan untuk (1) menghindari terjadinya tumpang tindih antar materi satu mata kuliah dengan mata kuliah yang lain; (2) mengetahui kedalaman materi dan kebaruan bahan ajar; dan (3) menghindari materi-materi yang tidak sejalan dengan capaian pembelajaran prodi.
2. Pada setiap akhir masa perkuliahan, mahasiswa diminta untuk memberikan penilaian atas pelaksanaan perkuliahan yang diikutinya. Hal ini terutama terkait dengan metode mengajar dosen; tingkat pemahaman; dan tingkat kepuasan mereka.
3. Hasil penilaian mahasiswa dijadikan sebagai bahan evaluasi pengajaran yang dilakukan di setiap akhir semester oleh dewan dosen.

4. Melibatkan alumni yang telah bekerja sebagai guru mata pelajaran di sekolah dalam melakukan survai kondisi aktual guru mata pelajaran sosiologi antropologi di wilayah kerja masing-masing (level kabupaten). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui jumlah guru mata pelajaran sosiologi yang berlatar belakang pendidikan sosiologi antropologi dan yang berlatar belakang keilmuan lain.
5. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan memberikan materi kuliah yang menggunakan rujukan-rujukan mutakhir pada masing-masing bidang ilmu.
6. Memperbanyak frekuensi pemberian informasi kepada mahasiswa tentang lowongan kerja guru baik di sekolah swasta maupun negeri.

b. Jangka Panjang (4 tahunan)

1. Mensosialisasikan dan menelaah peraturan yang relevan dengan kompetensi guru, antara lain Peraturan Pemerintah No 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Permendiknas No 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru; dan Permendikbud No 15 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
 2. Memperbaiki visi dan misi program studi agar selaras dengan visi dan misi Universitas Sebelas Maret dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
 3. Melakukan rekonstruksi kurikulum dengan capaian pembelajaran yang mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang termuat dalam Perpres No 8 Tahun 2012.
 4. Setiap tahun sekali diadakan evaluasi kurikulum agar semakin selaras dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai.
 5. Evaluasi tahunan tersebut dijadikan sebagai bahan evaluasi 4-5 tahunan dengan melibatkan prodi, mahasiswa, alumni, dan MGMP yang akan menghasilkan perubahan terhadap kurikulum sehingga selaras dengan Permendiknas No 16 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- 9. Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi ≥ 30 %**

Strategi Pencapaian

a. Jangka Pendek (2 tahunan)

1. Mengirimkan dosen untuk menempuh studi doktoral di University of Innsbruck, Austria.
 2. Mensosialisasikan program-program beasiswa dari pemerintah kepada dosen yang masih berpendidikan S2 dan masih berusia di bawah 60 tahun.
 3. Mengikutsertakan dosen-dosen muda dalam program pelatihan bahasa asing yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti.
 4. Penyederhanaan proses pengurusan izin belajar dari fakultas dan universitas.
- b. Jangka Menengah (4 tahunan)*
1. Menjalin kemitraan dan berbagi informasi dengan universitas-universitas di dalam dan luar negeri yang memiliki program doktoral.
 2. Menjalin kerjasama dalam bentuk riset kolaborasi dengan universitas di luar negeri untuk menggali wilayah-wilayah kajian yang berpotensi untuk dikembangkan bersama dan dijadikan sebagai bagian dari rencana penelitian doktoral.
 3. Dosen yang telah menyelesaikan studi doktoralnya diberi tanggung jawab untuk memotivasi rekan-rekan sesama dosen yang masih berijazah S2 agar menempuh studi lanjut.
 4. Dosen yang telah menyelesaikan studinya diberi tanggung jawab untuk memberikan informasi yang menyeluruh tentang hal-hal yang harus dipersiapkan pra studi doktoral; cara mengatasi kendala yang dihadapi; dan kiat-kiat agar sukses menyelesaikan studi doktoral.
 5. Pada tingkat universitas, tim Percepatan World Class University membentuk gugus tugas yang bertanggung jawab melakukan pemanduan potensi dan pelatihan kepada dosen-dosen yang berminat menempuh studi doktoral.
10. **Prestasi atas penghargaan hibah, pendanaan program, dan kegiatan akademik tingkat nasional ≥ 4 ; internasional ≥ 2**

Strategi pencapaian

Jangka Pendek (2 tahunan)

1. Setiap dosen memiliki akun di sistem informasi penelitian dan pengabdian masyarakat (IRIS) yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNS dan Simlitabmas yang dikelola oleh Dikti. Hal tersebut mempermudah dosen memperoleh informasi terbaru bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.

2. Mempercepat proses penyampaian informasi tentang hibah, pendanaan program, dan kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional kepada dosen melalui grup Whatsapp yang dikelola program studi.
3. Mengirimkan dosen ke seminar nasional yang diselenggarakan asosiasi keilmuan dan asosiasi program studi.
4. Menjadikan presentasi di konferensi internasional sebagai salah satu luaran penelitian baik yang didanai oleh skema hibah di tingkat universitas, nasional, maupun internasional.
5. Mendorong hasil-hasil penelitian yang dilakukan dosen untuk memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).
6. Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan memperoleh HAKI

Jangka Menengah (4 tahunan)

1. Membentuk *research group* Kependidikan yang dan *research group* Sosio Budaya Pembangunan yang beranggotakan dosen-dosen di prodi. Kedua *research group* tersebut bertujuan untuk mengelompokkan minat keilmuan masing-masing dosen; menyusun peta jalan penelitian; mendiskusikan tema-tema yang akan diajukan ke dalam skema hibah P2M; manajemen tim penelitian; pengusulan, pelaksanaan, dan evaluasi P2M.
2. Mengundang para mahasiswa dan ahli dari luar negeri untuk melakukan penelitian di Indonesia dan menjadikan prodi pendidikan sosiologi antropologi sebagai *host institution* selama mereka melakukan penelitian. Hal ini mendorong terjadinya proses berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) yang akan bermuara pada pengakuan karya ilmiah secara internasional.
3. Memberikan pelatihan penggunaan sistem informasi manajemen literatur, terutama CITAVI dan MENDELEY untuk mempermudah dosen dalam melakukan manajemen referensi karya ilmiah yang mereka tulis.
4. Setiap dosen memiliki akun di portal penyelenggara konferensi internasional, misalnya Copernicus, agar mereka mengetahui informasi mutakhir seputar kegiatan ilmiah.

11. Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi tingkat nasional ≥ 75 ; Internasional ≥ 40

Strategi pencapaian

a. Jangka pendek (2 tahunan)

1. Setiap dosen menjadi anggota Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sosiologi Antropologi (APPSI), yang salah satu pendirinya adalah Forum Komunikasi Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi.
2. Dosen yang berlatar belakang ilmu antropologi menjadi anggota Asosiasi Antropologi Indonesia (AAI) dan ikut serta secara aktif dalam pertemuan-pertemuan yang diselenggarakannya.
3. Dosen yang berlatar belakang ilmu sosiologi menjadi anggota Ikatan Sosiologi Indonesia (ISI) dan aktif berperan serta dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakannya.
4. Pada tingkat internasional, beberapa dosen didorong menjadi anggota American Anthropology Association; American Sociology Association; dan European Society for Southeast Asian Studies.
5. Dosen didorong untuk menerima tawaran membimbing mahasiswa yang berasal dari universitas-universitas di luar negeri.

b. Jangka menengah (4 tahunan)

1. Menjalin komunikasi dengan individu-individu dan lembaga tempat dosen pernah menempuh studi S-2 dan S-3.
2. Dosen yang sedang menempuh pendidikan di luar negeri didorong untuk aktif ikut serta dalam forum-forum ilmiah internasional dalam rangka memperluas jaringan dan mendapatkan pengakuan secara internasional.
3. Dosen didorong aktif dalam kegiatan-kegiatan di pusat studi dalam rangka menjalin komunikasi antar ahli dari bidang keilmuan yang berbeda.
4. Mengundang dosen dan peneliti tamu ke program studi untuk mengisi kuliah, meneliti, dan berbagi wawasan terbaru di bidang kajian yang menjadi minat masing-masing.

12. Rata-rata waktu penyelesaian tugas akhir \leq 8 bulan

Strategi Pencapaian

a. *Jangka pendek (2 tahunan)*

1. Dibentuk tim skripsi di tingkat prodi yang bertugas mengalokasikan pembimbing skripsi yang disesuaikan dengan keahlian dan minat masing-masing.
2. Setiap akhir semester pembimbing skripsi melaporkan perkembangan pembimbingan skripsi. Laporan tersebut dijadikan dasar untuk mencari solusi atas kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan skripsinya.
3. Mahasiswa yang sampai dengan bulan ke 4 belum menunjukkan kemajuan, antara lain ditunjukkan dari jumlah bab yang telah ditulis, diberikan hak untuk mengusulkan pembimbing pengganti.
4. Mahasiswa yang sampai dengan bulan ke 6 belum menunjukkan indikasi siap diuji skripsinya dipanggil oleh pembimbing skripsi dan tim skripsi untuk diberikan pengingat bahwa yang bersangkutan harus segera menyelesaikan skripsinya.

b. *Jangka Menengah (4 tahunan)*

1. Diselenggarakan mata kuliah seminar proposal pada semester 7 yang bertujuan agar mahasiswa yang menulis skripsi dapat mempersiapkan proses penelitian dan penulisan skripsinya secara lebih matang dan proses penyelesaian skripsinya dapat dilakukan pada jangka waktu yang lebih pendek.
2. Ada pembagian tugas yang jelas antara pembimbing I sebagai pembimbing yang berfokus pada sisi substansi skripsi dengan Pembimbing II yang berfokus pada aspek redaksional skripsi. Tujuannya adalah agar tidak terjadi tumpang tindih peran dan mahasiswa dapat secara lebih mudah memperoleh kepastian tentang tahap-tahap penulisan skripsi yang harus dilaluinya.
3. Proses pemantauan perkembangan skripsi dilakukan dengan menggunakan log book bimbingan, sehingga tahap-tahap yang telah dilalui mahasiswa dapat diketahui setiap kali bimbingan diselenggarakan.
4. Prodi membuat sistem pendaftaran judul skripsi dan ujian skripsi secara daring, yaitu melalui formulir online yang dapat diakses mahasiswa pada situs <http://sosant.fkip.uns.ac.id>. Sistem

ini mempecepat mahasiswa dalam memperoleh kepastian diterima/tidak nya judul yang diajukan; nama-nama pembimbing; dan penguji skripsi.

13. Presentase interaksi akademik antara dosen-mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat

Strategi Pencapaian

a. Jangka Pendek (2 tahunan)

1. Melibatkan mahasiswa sebagai pencari data dalam penelitian-penelitian yang didanai oleh UNS dan Dikti.
2. Melibatkan mahasiswa dalam pencarian data pada penelitian kolaborasi dengan peneliti dari luar negeri.
3. Dosen menawarkan kepada mahasiswa topik-topik penelitian skripsi yang relevan dengan skema penelitian yang diusulkan.
4. Dosen berperan sebagai dosen pembimbing lapangan untuk KKN tematik di wilayah Jawa Tengah.

b. Jangka Menengah (4 tahunan)

1. Mendorong dosen untuk mengajukan skema-skema penelitian dan pengabdian yang di dalamnya melibatkan mahasiswa secara aktif.
2. Sistem daring dalam IRISS menjadikan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian sebagai prasyarat utama pengajuan usulan.

14. Rata-rata alokasi dana/ dosen / tahun untuk penelitian dan pengabdian masyarakat

Strategi Pencapaian

a. Jangka pendek (2 tahunan)

1. Menyampaikan informasi kepada dosen terkait dengan tawaran hibah penelitian dan pengabdian masyarakat baik yang berasal dari dalam maupun luar UNS.
2. Memasukkan rencana penelitian dan pengabdian ke dalam sistem IRISS dan Simlitabmas Dikti sekurang-kurangnya 1 tahun sebelum masa pengusulan hibah.
3. Mengoptimalkan *research group* dalam penetapan sasaran usulan hibah.

4. Setiap akhir semester dilakukan evaluasi atas besaran dan tren peningkatan dana P2M yang dikelola oleh masing-masing dosen.

b. Jangka Menengah (4 tahunan)

1. Mendorong dosen untuk selalu memperbarui ilmu pengetahuan yang didalamnya dengan membaca artikel-artikel pada jurnal terbaru pada layanan portal yang disediakan oleh UPT Perpustakaan.
2. Melibatkan dosen dalam setiap diskusi dan dialog dengan pakar yang melakukan kunjungan ke program studi pendidikan sosiologi antropologi untuk menggali tema-tema terbaru dalam penelitian.
3. Menjajagi riset kolaborasi dengan universitas-universitas lain baik di dalam maupun di luar negeri.

15. Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah, nasional terakreditasi ≥ 6 judul; internasional ≥ 4 judul; prosiding seminar ≥ 3 judul.

Strategi pencapaian

a. Jangka pendek (2 tahunan)

1. Secara berkala, dosen pengampu mata kuliah bersama dengan koordinator rumpun keilmuan yang ada di prodi melakukan evaluasi terhadap proporsi jurnal nasional, internasional, dan prosiding seminar yang dimasukkan ke dalam referensi kuliah.
2. Melalui layanan Digital Library (Digilib), UPT Perpustakaan menyediakan layanan gratis untuk mengakses jurnal-jurnal internasional. Hal ini memudahkan dosen untuk menemukan artikel-artikel terbaru yang relevan dengan mata kuliah yang diajarkannya.
3. Setiap mata kuliah diwajibkan untuk menjadikan sekurang-kurangnya 3 artikel di jurnal ilmiah terakreditasi atau terindeks, terutama artikel yang berupa hasil penelitian, sebagai bahan untuk didiskusikan dalam proses perkuliahan.

b. Jangka menengah (4 tahunan)

1. Melalui layanan Digital Library (Digilib), UPT Perpustakaan menyediakan layanan gratis untuk mengakses jurnal-jurnal internasional
2. Prodi mengusulkan jurnal-jurnal baru dan relevan dengan bidang keilmuan pendidikan sosiologi antropologi kepada UPT Perpustakaan untuk dilanggan.

3. Menjalankan program berkala membaca dan mendiskusikan artikel jurnal yang diikuti oleh dosen di program studi pendidikan sosiologi antropologi dalam rangka memperkaya referensi.

16. Jumlah penelitian dosen dengan biaya dari luar negeri ≥ 1 , luar UNS ≥ 2 , UNS ≥ 3 .

Strategi Pencapaian

a. Jangka pendek (2 tahunan)

1. Mengoptimalkan peran RG Kependidikan dan RG Sosio Budaya Pembangunan di prodi untuk merancang tema dan mengajukan proposal penelitian melalui skema hibah sebagaimana ditawarkan oleh LPPM UNS dan Simlitabmas Dikti.
2. Menugaskan dosen (Dr. Nurhadi) yang sedang membimbing tesis mahasiswa S2 di University of Innsbruck Austria untuk membicarakan tindak lanjut penelitian kolaborasi yang dapat dilakukan prodi sosant dengan universitas di Austria.

b. Jangka menengah (4 tahunan)

1. Mengumpulkan dan membagi informasi kepada dosen peluang hibah penelitian dari UNS, Kemenristekdikti, LPDP, lembaga funding internasional (OeAD, DAAD, USAID, AUSAID, Chevening, dan Ford Foundation).
2. Melalui RG menyusun *road map* penelitian di prodi pendidikan sosiologi antropologi berikut rencana dan strategi peraih hibah.

17. Jumlah mahasiswa yang melakukan skripsi dalam penelitian dosen (dari jumlah mahasiswa yang melakukan skripsi) ≥ 15 %

Strategi pencapaian

a. Jangka pendek (2 tahunan)

1. Menyelenggarakan forum-forum diskusi yang melibatkan dosen dan mahasiswa untuk menarik minat mahasiswa dalam melakukan penelitian.
2. Melakukan sosialisasi tentang hasil-hasil penelitian dosen melalui forum kuliah dan diskusi.
3. Menawarkan tema-tema penelitian yang dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa agar mereka tertarik untuk menulis skripsi dengan judul yang dapat dipayungi oleh tema penelitian dosen tersebut.
4. Dosen membimbing kelompok-kelompok mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

b. Jangka menengah (4 tahunan)

1. Sistem IRISS yang dikelola oleh LPPM UNS mensyaratkan keterlibatan mahasiswa di dalam kegiatan penelitian. Peran mahasiswa dalam hal ini dipertegas lagi, yaitu menyusun skripsi dengan judul yang dipayungi oleh tema penelitian dosen.
2. Mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai kegiatan pelatihan penelitian dan penulisan karya ilmiah yang diselenggarakan oleh UNS dan lembaga lain.

18. Jumlah artikel ilmiah dosen di jurnal ilmiah tingkat internasional ≥ 1 ; nasional terakreditasi dikti ≥ 1 ; lokal ≥ 4

Strategi pencapaian

a. Jangka pendek (2 tahunan)

1. Semua dosen diwajibkan untuk selalu memperbarui bacaan artikel di jurnal ilmiah untuk mengetahui tren terbaru dalam ilmu dan bidang kajian yang mereka minati.
2. Mengikutsertakan dosen dalam program pendampingan penulisan karya ilmiah di jurnal terindeks Scopus
3. Mewajibkan artikel di jurnal bereputasi sebagai luaran penelitian yang didanai melalui skema PNBPN UNS dan Simlitabmas Dikti.
4. Menyelenggarakan pelatihan manajemen referensi dengan menggunakan software Mendeley dan Citavi.

b. Jangka menengah (4 tahunan)

1. Menjalin kerjasama dengan pakar di luar negeri dalam melakukan penulisan karya ilmiah bersama.
2. Menyampaikan informasi jasa penyunting dan *proof reading* karya ilmiah yang berkualitas.
3. Menyampaikan informasi tentang jurnal-jurnal yang relevan dengan bidang keilmuan dosen serta memiliki peluang yang lebih besar bagi diterbitkannya artikel dosen di jurnal-jurnal tersebut

19. Jumlah pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dengan biaya dari luar negeri ≥ 1 ; luar UNS ≥ 1 ; UNS ≥ 2 .

Strategi Pencapaian

a. Jangka pendek (2 tahunan)

1. Dosen yang menjadi Dosen Pembimbing Lapangan KKN Reguler didorong untuk lebih proaktif dalam menggali potensi desa tempat mahasiswa KKN dengan metode *Rapid Rural Appraisal* (RRA) sekaligus menjajagi peluang bagi program pengabdian melalui skema yang ditawarkan oleh LPPM UNS dan Dikti.
2. Mengikutsertakan dosen dalam kegiatan Training of Trainer bagi calon Dosen Pendamping Lapangan yang diselenggarakan oleh Unit Pengelola KKN LPPM UNS.
3. Dosen memasukkan rencana pengabdian ke dalam sistem IRISS LPPM UNS dan Simlitabmas Dikti.

b. Jangka menengah (4 tahunan)

1. RG menyusun road map pengabdian kepada masyarakat untuk jangka 5 tahunan.
2. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap rencana pengabdian kepada masyarakat.
3. Menjajagi peluang program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan oleh BUMN dan perusahaan nasional serta multinasional.

20. Menyelenggarakan program pendidikan yang bermutu untuk pencapaian akreditasi tingkat nasional (oleh BAN-PT) = A

Strategi pencapaian

a. Jangka pendek (2 tahunan)

1. Melakukan studi banding ke prodi-prodi yang telah terakreditasi A untuk mengetahui aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam pengisian borang.
2. Berkonsultasi dengan LPPMP tentang hal-hal yang perlu ditingkatkan agar akreditasi berikutnya dapat mencapai level A.
3. Meminta masukan kepada tim penjaminan mutu fakultas terkait dengan hal-hal yang perlu secara lebih baik dipersiapkan sebelum dan pada saat akreditasi.
4. Memperbaiki borang akreditasi agar pada tahun 2017 akreditasi A dapat tercapai.

b. Jangka menengah (4 tahunan)

1. Memperbaiki visi, misi, dan tujuan prodi agar sejalan dengan visi, misi, dan tujuan universitas serta fakultas.
2. Membentuk tim penjaminan mutu di tingkat prodi.
3. Memperbaiki sistem administrasi dan pengarsipan dokumen agar akreditasi berikutnya dapat berlangsung secara lebih baik.
4. LPPMP menyusun platform penilaian internal untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki sebelum borang akreditasi diajukan ke BAN PT.

21. Status Akreditasi Internasional = 1

Strategi pencapaian

a. Jangka pendek (2 tahunan)

1. Menyusun dan memperbaiki borang akreditasi program sarjana untuk reakreditasi tahun 2017.
2. Menjalankan proses penjaminan mutu sebagaimana dipersyaratkan oleh standar ISO setiap awal, peretengahan, dan akhir semester.

b. Jangka menengah (4 tahunan)

1. Memperbaiki kinerja dan borang akreditasi agar pada tahun 2017 meraih akreditasi A, salah satu prasyarat yang diwajibkan oleh fakultas sebelum program studi menempuh akreditasi internasional.
2. Meningkatkan mutu prodi dengan berpedoman pada standar akreditasi BAN PT dan ISO.
3. Mengikuti sosialisasi akreditasi internasional yang diselenggarakan oleh LPPMP.

22. Persentase dosen memiliki sertifikasi profesi bidang keguruan = 85 %

Strategi pencapaian

a. Jangka pendek (2 tahunan)

1. Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan Pekerti AA
2. Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan bahasa Inggris agar memiliki kemahiran yang memadai untuk mengikuti program sertifikasi.

3. Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan penulisan karya ilmiah agar lebih siap dalam menghadapi program sertifikasi.
4. Mendaftarkan dosen yang telah memiliki NIDN ke dalam program sertifikasi sesuai dengan jatah yang disediakan oleh Kemenristekdikti dan universitas.
5. Melakukan pendampingan kepada dosen yang sedang mengikuti sertifikasi.

b. Jangka panjang (4 tahunan)

1. Merancang sistem rekrutmen dosen dengan standar kemampuan bahasa, kompetensi akademik, kemampuan penelitian dan penulisan karya ilmiah yang lebih baik.
2. Melakukan pendampingan dan pembekalan kepada dosen yang belum mengikuti sertifikasi agar kompetensi mereka meningkat.